TH. I - 1 JUNI 1950

A 285

BEBAS

Madjallah Merdeka Untuk Rakjat



Digitalisasi oleh Penggiat Buku

5



REPUBLIK INDONESIA MAHA - RAJA

Oleh : MATU MONA

BERTUKAR bulunja RIS dja di Republik Kesatuan (tapi belum ada namanja jang pasti, tunggu habis bulan Puasa) menundjukkan pendjelmaan republik kita ini seolah2 telah diatur dari semula.

Mulai didirikan dengan tiada bermodal (alat sendjata), hanja do'a dan semangat wadja memproklamirkan 17 Ang. 45, perang kolonial pertama, tinggal sepertiga, dan perang kolonial kedua tinggal seperlima (Atjeh, Tapanuli Selatan), dll. dan sesudah K.M.B. satu demi satu daerah2 kembali kepada haribaan R.I., kemudian negara bagian hantjur lebur ditjanai mendjadi R.I.

Jang keras-kepala ialah N.S.T dan N.I.T., sehingga terpaksa Hatta mula2 hendak mengadakan konferensi segi empat, segitiga, segi dua dan achirnja .... maklumat bahwa N. S. T. pun rela dilebur serta N.I.T, dirgahaju negara--kesatuan.

Tentang Maluku selatan tidak perlu kita bitjarakan karena soal itu adalah bisul ketjil jang sekarang diobat dengan salaf (zalf), kalau ternjata tidak mandjur akan dibedah djuga achirkela'knja.

Apa nama republik kesatuan jang mendjelma ini belum ada betik beritanja, karena itu untuk sementara sebagai usul boleh djuga dikata'kan, kita mamadjukan namanja sebagai diatas.

Bahwa R.I.S. adalah satu nama jang tidak ada intinja terasa oleh semua orang jg mengerti politik, karena selagi negara Gangga menggelar dirinja "The Democratic Republic of India", akan hal kita ternjata dari prak'tiknja bergandingan tangan dengan Nehru--India.

Sebab itu bila diberi nama republik kesatuan Indonesia itu kelak hendaklah namanja jang ada intinja jang bermanfaat dan bersesuaian :

republik sosialis
republik murba
republik ketuhanan
republik kesatuan
republik kedjajaan

dan lain2 nama jang djadi pedoman dan genggaman rakjat-djelata.

BLOK ASLIA.

Telah didengung2kan bahwa republik kita tidak tjondong kepada blok USA dan tidak pula keblok Sovjet, melainkan hendak berdiri sama-tengah kalau bisa.

Karena pendirian jang serupa itu haruslah ada namanja pula, marilah kita usul'kan nama blok itu Aslia (umpamanja). Nehru orang--besar Asia telah diundang oleh President Truman ke-Washington, mulanja dianggap oleh dunia bahwa Nehru hendak didjadikan oleh Truman sebagai gantinja Chiang Kai Shek, pentalon Timur menentang Stalin--Mao. Belakangan dari pedato2 dan sikap Nehru ternjata dugaan dan zhan itu salah bela'ka, terus terang Nehru mengata'kan ia tidak mau didjadikan gundal atau "gatjo" oleh sesuatu negara jg satu sama lain bertentangan.

Demikian sikap Nehru, dan Uncle Sam mentjoba pula Republik Indonesia dengan mengerlingkan matanja kepada Hatta atau Sukarno. Adanja Cochran tetap di Djakarta sebagai duta Amerika menundjukan bahwa USA masih berpengharapan RIS akan dapat didalangi oleh blok dollar ... akan tetapi dgn kepergiannja missi RIS ke Moskow baru2 ini dipimpin oleh Palar, ternjata lagi bahwa harapan USA itu tidak makbul 100 pCt.

Blok Aslia jang masih dalam kandungan ibu-kala ini akan ternjata tjoraknja djika kela'k terdjadi Konferensi Baguio, jg dari sekarang telah terbajang gerak geriknja akan retjok besar. Kehendak Laurel dikonferensi Baguio itu akan dibitjarakan soal militier, dengan sendirinja soal memihak USA atau Mao-Stalin.

Nehru-Hatta tidak setudju, katanja, djika dibitjarakan soal militier melainkan mensetudjui konferensi kemakmuran--kebudajaan bela'ka. Romulo, jang berkundjung ke Djakarta dan Djogja tentu sudah dapat menjelami djiwa pemimpin Indonesia, mengapa tidak setudju dikepit di antara blok itu, melainkan hendak mendirikan blok ketiga (atau blok ketuhanan, seperti kata H. A. Salim) dan sementara dapat kita katakan blok Aslia. Supaja para pembatja djangan ragu2 baiklah kita urai'kan apa dan betapa blok Aslia itu, jakni jg dikata'kan oleh Yamin "Tan Malacca-doctrine" dalam bukunja "Bapak Republik Indonesia" halaman 32; begini": "Rantjangan politik dan sosial dengan djalan taktik jang revolusioneir memudja Republik Proletar Indonesia itulah jang djadi inti Tan Malacca Doctrine, jang mengisi djiwa perdjuangan dengan segala kebidjaksanaan ....."

Sekalipun kita kemukakan T. M. Doctrine disini akan tetapi bukankah kita penganut doctrine itu melainkan untuk ditela'ah dan dibanding oleh para-pembatja Bebas ini dgn teliti-seksama.

Dikatja 35 dari kitab Yamin itu dengan tegas--djelas diuraikannja makna dan wudjud Doctrine T.M. itu, sebagai berikut :

Adapun politik Internasional menurut pemandangan atau pendirian Tan Malacca adalah jg principieel dan ada pula jg incifentieel. Principieel karena berdasar tjita2 susunan dunia - baru atau berhubungan dgn tempat negara dan rakjat Indonesia jang merdeka penuh dlm keluarga bangsa-bangsa.

Incidentieel, karena bertali dgn siasat dan taktik untuk mentjapai atau mendjalankan politik Internasional itu, sehingga akal dan kebidjaksanaan jg dipakai dalam melaksana'kan tjita2 Internasional itu tetap dipengaruhi oleh keadaan sewaktu-waktu dan oleh tiran

naik tenaga politik negara-negara lain dan tenaga pergerakan rakjat Indonesia.

Dalam pemandangannja: maka d u n i a - b a r u akan dibagi atas beberapa lingkungan besar, jg meliputi beberapa negara jg berdekatan dan dapat dipersatukan oleh karena mempunjai dasar jg sama, misalnja: semua dipengaruhi oleh perkembangan ilmu bangsa, geopolitik, bahasa, ekonomi dan sedjarah. Tiap2 lingkungan itu dinamai gabungan raksasa. Maka diatas dunia adalah kira2 sembilan gabungan, ja ni:

Nama gabungan / luas daerah / penduduk.

1. Aslia 3 000.000 mil 150.000.000
2. Tiongkok 4,500.000 ,, 400.000.000
3. Indo-Iran 3.000.000 ,, 450.000.000
4. Amerika antara-Canada 8.000.000. ,, 160.000.000
5. Amerika sel. 7.000.000. ,, 100.000.000
6. Afrika (2 gab) 11.500.000 ,, 100.000.000
7. Eropah Barat 3.375.000 ,, 350.000.000
8. Sovjet Russia 9.000.000 ,, 200.000.000

Adapun gabungan raksasa jg bernama Aslia itu meliputi daerah Indonesia, Birma, Siam-Thai, Semenandjung Malaka, Filipina dan sebagian Australia jang terletak didaerah panas, jang besarnja kira2 seperti benua itu. Perkataan A S L I A itu ialah ringkasan pangkal dan udjung parkataan - kembar Asia - Australia. . . . . !"

KEKUATIRAN AUSTRALIA.

Dan Yamin sedjak semula tlh mendnegungkan teriakannja menghimbau supaja Irian kembali kepada Republik. Spender menteri-luar-negeri Australia terkedjut dan kuatir bukan kepalang sehingga ia minta supaja utjapan Yamin itu ditjabut kembali.

Kemudian tatkala Presiden berpedato baru2 ini menjatakan leburnja RIS dan akan berdiri sebagai gantinja republik kesatuan, kembali Spendersakit - gigi dan memanggil dutanja di Djakarta Hood untuk bertanjakan bagaimana sebenarnja sikap RIS?

Kedudukan Indonesia dalam



Dlm nomor ini kami sadlikan suatu rentjana tindjauan kesusasteraan, buah pandangan pudjangga I d r u s dari Djakarta mengenai hasil tjiptaan Chairil. Agagnja Idrus tak perlu diperkenalkan lagi terutama bagi jg sering2 mengikuti perobahan dilapangan prosa Indonesia sesudah perang dunia jg ke II ini. Pengarang A k i ini, djuga penilaian sedemikian banjaknja kitab roman Rusia, jg diterbitkan Balai Pustaka, mengadjak pembatja Bebas kealam pandangannja terhadap hasil kesusasteraan orang jg kerapkali disebutkan pelopor Angkatan 45 dilapangan puisi. Pudjangga Idrus berdjandji membantu Bebas dgn segala tenaga jg ada padanja.

Bukan sadja dilapangan kaum bapa harus mentjampuri politik dan dewan perwakilan rakjat, akan tetapi wanita jg tak dapat dipisahkan dari anggota masjarakat, harus ikut djuga mengambil bahagian setjara besar2an. Pemandangan sdr Sutyah ini, seorang pengarang wanita dari Semarang mengadjak kaum ibu mengenal dirinja dlm arti seluas luasnja.

Rakjat terutama penggemar roman, djangan dibiarkan sadja oleh gelombang alun roman biasa, akan tetapi ada baiknja diadjak menelaah roman sedjarah tanah air, terutama dizaman2 gemilang jg lewat. Tuan A. Miala membawa pembatja keabad 13, menindjau rahasia didalam Istana Radja Ahmad Permala dlm Keradjaan Samudra. Keradjaan Samudra (Pasei) sangat terkenal didalam sedjarah. Kissah ini dipetik dari kitab kumpulan roman2 sedjarahnja jang berisi hampir 30 tjeritera pendek roman sedjarah tanah air, jang disusun oleh pengarang tsb antara tahun 1942 - 1950. Kitabnja jg lain jg segera akan terbit, bersi sedjarah roman di abad ke 17 dimana Iskandar Muda, sebagai Keiser Pulau Sumatera dan Tanah Melaju jang dinamakan dgn: T a n d a M a t a D a r i K e r a t o n, tebalnja kurang lebih 300 halaman.

Tuan A. Hasjmy melandjutkan selajang pandangnja dengan Djawadwipa. Pembatja lebih dapat lagi merasakan, hal2 lain jg hanja berdjumpa dibalik siratan tulisannja ini.

Sekian banjaknja surat2 dari pemabntu kita jg meminta setiapnja dibalasi. Kadang2 bersama artikelnja diberi sebuah perangko, lantas disurat antarannja disebutkan: ,,Kalau tuan tidak muat minta dikembalikan naskah ini!" Kesibukan dikantor Redaksi memang terasa sekali kepada kami. Djadi sekalipun diberi berperangko, namun sering2 mengirimkan balik ada djuga telat2. Oleh karena ini, harap mendjadi perhatian para pelanggan B e b a s.

Digitalisasi oleh Pengabdi Buku

Aslia itu diterangkan oleh Tan Malacca lebih djauh sebagai berikut :

„Didalam lingkungan Aslia berdiri Republik Indonesia (Maha-Raya) jg merdeka penuh dan oleh karena melihat dasar dan tempatnja negara itu terletak, maka republik Indonesia dalam pandangan dan impian Tan Malacca menudju kepada kedudukan Aslia-Internasional dan bersifat proletar karena negara Indonesia jg terbentuk itu dibentuk oleh dan untuk Rakjat Murba jang hidup atas tjara-perekonomian tani, buruh tangan dan buruh-otak.

Internasional, karena republik itu dibentuk oleh kaum Proletar Indonesia, jg bersatu dlm perdjuangannja diseluruh dunia dlm bentuk negara sosialistis, dan dalam meruntuhkan imperialis dunia dgn perdjuangan kelas, serta karena Rep. itu mendapat tempat diantara segala negara merdeka, baik dengan terlepas sendiri ataupun dgn berkumpul dalam gabungan, jg mempunjai perhubungan pula dengan dunia luaran . . . . . ."

Rupanja Australia dan dalam hal ini Inggeris pun djuga melihat Rep. Indonesia itu sebagai raksasa Bratajuda jang mulai bangun. Kekuatiran Australia-British itu dapat kita mengerti, karena kita merasa sampai ketulang sumsum bahwa pergabungan Republik jang seasal itu akan terlaksana djuga, demi bukti jg gilang gemilang sekarang ini.

Seluruh Semenandjung Melayu mulai Penang sampai Malacca, mulai Kedah sampai Trengganu rakjatnja menoleh ke Rep. sebagai lambang tjita2 kemerdekaan mereka. Dari dua juta lebih penduduk Semenandjung satu juta berasal dari Indonesia. Disungai Petani (antara Penang-Kedah) terdapat rakjat berasal dari Atjeh, diseluruh Perak sampai ke Selangor terdapat rakjat turunan dari Tapanuli, Djawa dan Minangkabau.

Dan itu Negeri Sembilan terus terang mengatakan bahasa nenek mojang mereka berasal dari Pajakumbuh.

Tatkala peringatan setahun Republik Indonesia (tahun 1946) seluruh rakjat Semenandjung mengibarkan sang saka - merah putih.

Inggeris iri dan tjemas-gamang menjaksikan tekada rakjatnja itu, apapula kawan-seperdjuangan H.Rasjidi di Cairo dulu banjak putera2 Semenandjung sekarang jang merasa kena tempelak karena tidak tjampur dlm pergerakan kemerdekaan, dengan melolakan Malaya untuk bangsa Melayu.

Dan sekarang Filipina . . . . . meskipun masih belum kelihatan bunga-apinja, akan tetapi ibarat bara dlm sekam, terus membakar semangat Indonesia Maha-raya.

Filipina meminta Kalimantan Utara, katanja adalah hak sultan Sulu jang telah menggegerkan Inggeris, akan tetapi membesarkan hati Republik. Filipina sedjogianja terus menuntut sampai ke Kutjing, Serawak supaja Inggeris dan Australia insjaf bahwa zet bangsa Indonesia tidak kalah dengan perang-dingin jang dikumandangkan oleh Sovjet--Rusia.

Apabila Filipina telah dapat apa jang dituntutnja itu, maka, Australia dan British akan lebih terperandjat mendengar Konferensi Mindanao ditahun 1951 kelak, bagaimana bangsa Moro (Islam) Filipina mengambil putusan menjatukan diri (sebagai halnja negara bagian sekarang) kepada Republik Indonesia Maha--Ruya.

Terdengarnja peristiwa ini sebagai satu impian, akan tetapi usaha kearah itu sudah berdjalan dan telah terdengar suara2 sajup sampai menjatakan bahasa pergabungan Mindanao dengan Republik Indonesia Maha--Raya adalah suatu sine qua non.

Propaganda tentang dan berkenaan dengan itu dimulai bukan disini akan tetapi dari Mekah, disana lebih 1500 putra Mindanao . . . . . dan mereka jang pulang ketanah airnja telah berdjandji akan bergerak dan menjingsing lengan badju kearah terlaksananja tjita2 itu.

Banjak peristiwa hebat lagi akan terdjadi . . . . . sementara sekianlah dulu.

MILI

PHOTO STUDIO

Dj. Kedei Atjeh 48

KUTARADJA

Bisa memotret siang dan malam. Menerima panggilan dekat dan djauh.

ONGKOS MURAH.

KERDJA TJEPAT.

Menunggu dgn hormat

MILI -